

LAMPIRAN KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN

NOMOR : 1849/Kpts/SR.120/4/2011

TANGGAL : 8 April 2011

DESKRIPSI JAGUNG MANIS VARIETAS
HG 111

Asal	:	PT. Jagung Hibrida Sulawesi
Silsilah	:	HG 111 F x HG 111 M
Golongan varietas	:	hibrida silang tunggal
Tinggi tanaman	:	185 – 246 cm
Bentuk penampang batang	:	bulat
Diameter batang	:	1,8 – 3 cm
Warna batang	:	hijau
Bentuk daun	:	bangun pita
Ukuran daun	:	panjang 85,6 – 105,2 cm, lebar 9,4 – 11,8 cm
Warna daun	:	hijau tua
Bentuk malai (tassel)	:	terkulai
Warna malai (anther)	:	krem keputihan
Warna rambut	:	krem keputihan
Umur mulai berbunga jantan	:	44 – 57 hari setelah tanam
Umur mulai berbunga betina	:	45 – 59 hari setelah tanam
Umur mulai panen	:	68 – 79 hari setelah tanam
Bentuk tongkol	:	runcing memanjang
Ukuran tongkol	:	panjang 18,2 – 21,2 cm, diameter 4,0 – 5,6 cm
Warna tongkol	:	putih
Bentuk biji	:	bersegi
Warna biji	:	kuning tua
Baris biji	:	teratur
Rasa biji	:	manis
Kadar gula	:	11,0 – 14,4 °brix
Jumlah baris biji	:	14 – 15 biji
Berat 1.000 biji	:	143 – 147 g
Berat per tongkol (kelobot)	:	271,5 – 482,5 g
Berat per tongkol (kupasan)	:	189,5 – 346,3 g
Jumlah tongkol per tanaman	:	1 tongkol
Berat tongkol per tanaman	:	217,5 – 482,5 g
Ketahanan terhadap kereahan	:	kokoh
Ketahanan terhadap bulai	:	tahan
Daya simpan pada suhu kamar (20 – 25 °C)	:	4 – 6 hari setelah panen
Hasil tongkol dengan kelobot	:	15,2 – 21,6 ton/ha
Hasil tongkol kupasan	:	10,4 – 15,6 ton/ha
Populasi per hektar	:	57.143 tanaman
Kebutuhan benih per hektar	:	16 – 17 kg
Keterangan	:	beradaptasi dengan baik di dataran rendah sampai sedang dengan altitud 89 – 700 m dpl
Pengusul	:	PT. Jagung Hibrida Sulawesi
Peneliti	:	Romeo T. Opena, Allan L. Presillas (PT. Jagung Hibrida Sulawesi) Budi Waluyo (Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya)

MENTERI PERTANIAN,

ttd

SUSWONO